

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT XYZ
(STUDI KOMPARATIF SEBELUM & SAAT PANDEMI COVID 19)**

Edi Wahyu Wibowo¹

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis Nusantara, Jakarta

*edijktibn@gmail.com

Abstrak

Pada awal maret 2020 Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona yang disebabkan oleh virus COVID-19. Seluruh sektor perekonomian juga merasakan keterpurukan akibat adanya Covid-19, termasuk juga sektor kesehatan. PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang farmasi, sehingga penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan PT XYZ dengan membandingkan sebelum dan saat pandemic Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu membandingkan data keuangan sekunder kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menyatakan kinerja keuangan PT XYZ dengan membandingkan sebelum & saat pandemic Covid 19, didapatkan bahwa untuk rasio likuiditas dan rasio profitabilitas mengalami kenaikan sementara untuk rasio aktivitas dan rasio solvabilitas mengalami penurunan. Secara umum kinerja keuangan PT XYZ sudah sangat baik, meskipun terjadi pandemi tetapi masih dapat menghasilkan kinerja yang meningkat, hal ini bisa dirasakan bahwa pada saat pandemic kebutuhan akan obat-obatan sangat tinggi sehingga membuat kinerja perusahaan menjadi baik.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas, Farmasi

PENDAHULUAN

Pada awal maret 2020 Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona yang disebabkan oleh virus COVID-19. Seluruh sektor perekonomian juga merasakan keterpurukan akibat adanya Covid-19, termasuk juga sector kesehatan. Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan sebagian besar perusahaan terdampak Covid-19 tercatat 82,85 persen perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan, sedangkan 14,6 persen perusahaan lainnya masih mendapatkan pendapatan yang sama seperti biasa (Amalia, 2021). Industri farmasi termasuk salah satu sektor ekonomi yang dapat mencatatkan pertumbuhan yang positif walaupun perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pada kuartal II 2020 (Prasetya, 2021). Di masa pandemi, masyarakat sangat membutuhkan masker, obat-obatan, vaksinasi, dan desinfektan. Oleh karena itu, beberapa industri yang menyediakan barang tersebut dilaporkan untung, termasuk perusahaan farmasi (Pratahamy et al., 2021).

Dengan keadaan dunia yang sedang terjadi saat ini, bisnis haruslah bekerja lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Manfaat yang diperoleh dari kinerja keuangan diantaranya untuk menilai tingkat pencapaian perusahaan pada tahun berjalan, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan, serta mengetahui kontribusi suatu bagian pada keselarasan tujuan perusahaan (Arifin & Afifatusholikhah, 2021). Dengan perhitungan rasio keuangan, kita dapat mengukur kinerja keuangan suatu entitas. Berbagai macam rasio keuangan menurut Raharjo & Muid (2013) yakni rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

PT XYZ adalah salah satu Perusahaan farmasi yang sangat berkembang. Perusahaan farmasi saat covid 19 sangat dibutuhkan oleh konsumen. Pada saat pandemic Covid 19,

perusahaan ini juga mengalami pengaruh khususnya pada kinerja keuangan. Sehingga penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan PT XYZ dengan membandingkan sebelum dan saat pandemic Covid 19.

KAJIAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan atau financial performance adalah hasil dari aktivitas operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil dari aktivitas keuangan operasi perusahaan periode sekarang harus dikomparasikan dengan (1) financial performance periode lalu, (2) anggaran neraca dan rugi keuntungan, (3) rata-rata financial performance perusahaan yang sejenis (Karyoto, 2017).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan mempunyai suatu tujuan, manfaat, dan makna tersendiri yang dapat diartikan oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Dengan adanya rasio keuangan, maka dapat membantu dalam pengambilan keputusan, penetapan serta penetapan kebijakan dalam suatu perusahaan. Selain itu, entitas dapat mengetahui perubahan yang ada dan peningkatan atau penurunan perihal keuangan serta kinerja entitas pada satu periode ke periode selanjutnya (Ismawati, 2021). Rasio keuangan terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Agus dan Martono (2010), terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio). Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan Current Ratio
2. Rasio Aktivitas (Activity Ratio). Rasio aktivitas dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Rasio aktivitas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan Inventory Turnover.
3. Rasio Leverage / solvabilitas (Leverage Ratio). Rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).
4. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio). Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio profitabilitas dapat diukur salah satunya menggunakan Return On Investment.

METODE PENELITIAN (Times New Roman 12; Bold; Line Spacing 1.5)

Jenis riset ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif. Menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dengan data sekunder, yakni data yang didapatkan dari lembaga/pihak ketiga yang sudah mempublikasikannya. Sumber data laporan keuangan perusahaan farmasi yang diterbitkan oleh BEI periode 2019-2021 dan dapat diakses melalui www.idx.co.id. Data yang diperoleh kemudian dianalisis kinerja keuangan melalui rasio :

1. Rasio likuiditas, yang akan menggunakan current ratio
Current Ratio (Rasio Lancar): aset lancar / kewajiban lancar x 100%
2. Rasio Aktivitas, yang akan menggunakan inventory turn over
Perputaran persediaan: penjualan perusahaan / persediaan milik perusahaan x 100%

- Rasio Solvabilitas, yang akan menggunakan liabilitis to asset ratio
Rasio Utang terhadap Aktiva: jumlah seluruh liabilitas perusahaan / total aset milik perusahaan x 100%
- Rasio Profitabilitas, yang akan menggunakan Return On Investment
Return on Investment (ROI): Laba bersih setelah pajak / total aset perusahaan x 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- Rasio likuiditas, yang akan menggunakan current ratio
Hasil perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan Current Ratio terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 : Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio
Current Ratio (Rasio Lancar): aset lancar / kewajiban lancar x 100%	2019	5.432.638.388.008	1.953.608.306.055	2,78
	2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	3,29

- Rasio Aktivitas, yang akan menggunakan inventory turn over
Hasil perhitungan rasio aktivitas dengan menggunakan inventory turn over terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 : Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun	Penjualan	Persediaan	Rasio
Perputaran persediaan: penjualan perusahaan / persediaan milik perusahaan x 100%	2019	10.993.842.057.747	1.416.073.420.751	7,76
	2021	11.234.443.003.639	1.608.950.113.060	6,98

- Rasio Solvabilitas, yang akan menggunakan liabilitis to asset ratio
Hasil perhitungan rasio solvabilitas dengan menggunakan liabilitis to asset ratio terlihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 : Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Tahun	Jumlah Liabilitas	Total Aset	Rasio
Rasio Utang terhadap Aktiva: jumlah seluruh liabilitas perusahaan / total aset milik perusahaan x 100%	2019	2.581.733.610.850	8.372.769.580.743	0,31
	2021	2.769.022.665.619	9.644.326.662.784	0,29

- Rasio Profitabilitas, yang akan menggunakan Return On Investment
Hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan return on investment terlihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 : Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Rasio
Return on Investment (ROI): Laba bersih setelah pajak / total aset perusahaan x 100%	2019	595.154.912.874	8.372.769.580.743	0,07
	2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	0,09

Pembahasan

Dari hasil analisis diatas maka dapat dibandingkan kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacific, Tbk Sebelum dan saat pandemic Covid 19 seperti pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 : Perbandingan Kinerja Keuangan PT XYZ
Sebelum & Saat Pandemi Covid 19

Keterangan		Sebelum Pandemi 2019	Saat Pandemi 2021	Kinerja
Rasio Likuiditas	Curren Ratio	2,78	3,29	Meningkat
Rasio Aktivitas	Turn Over Inventory	7,76	6,98	Menurun
Rasio Solvabilitas	Liability to Asset Ratio	0,31	0,29	Menurun
Rasio Profitabilitas	ROI	0,07	0,09	Meningkat

Dari Tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas
Sebelum pandemic Covid 19 current ratio PT XYZ sebesar 2,78% sedangkan saat pandemi meningkat menjadi sebesar 3,29%
2. Rasio Aktvitas
Sebelum pandemic Covid 19 turn over inventory PT XYZ sebesar 7,76% sedangkan saat pandemi menurun menjadi sebesar 6,98%
3. Rasio Solvailitas
Sebelum pandemic Covid 19 liability to asset ratio PT XYZ sebesar 0,31% sedangkan saat pandemi menurun menjadi sebesar 0,29%
4. Rasio Profitabilitas
Sebelum pandemic Covid 19 return on investment PT XYZ sebesar 0,07% sedangkan saat pandemi meningkat menjadi sebesar 0,09%

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT XYZ dengan membandingkan sebelum & saat pandemic Covid 19, didapatkan bahwa untuk rasio likuiditas dan rasio profitabilitas mengalami kenaikan sememntara untuk rasio aktivitas dan rasio solvabilitas mengalami penurunan. Meskipun ada penurunan, secara umum kinerja keuangan PT XYZ sudah sangat baik, meskipun terjadi pandemi tetapi masih dapat menghasilkan kinerja yang meningkat, hal ini bisa dirasakan bahwa pada saat pandemic kebutuhan akan obat-obatan sangat tinggi sehingga membuat kinerja perusahaan menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.

Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021, September). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. In *Progress Conference* (Vol. 4, No. 1, pp. 290-296).

Arifin, A., & Afifatusholikhah, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020). 19, 80–86.

Ismawati, I. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020. 4(1), 6. <http://eprints.poltektegal.ac.id/580/>

Kezia, R. (2021). Analisis Komparatif Laporan Keuangan Pt Tempo Scan Pacific Tbk.(Tspc) Dengan Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 348-368.

Karyoto. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Universitas Brawijaya, Malang: UBPress

Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579–587.

Pratahamy, Z., Tuti Alawiyah, U., & Agusniat Zebua, L. (2021). ANALISA RASIO LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 103–115.

Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*,